

ABSTRAK

Di Indonesia banyak badan usaha memakai bentuk perseoran terbatas. Salah satu alasan yang mendasari pertimbangan memakai bentuk tersebut adalah adanya ketidakpastian yang dihadapi yang selalu berkaitan erat dengan risiko. Dengan berbentuk perseroan terbatas berarti terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara pemilik dengan badan usaha yang dimilikinya, dimana pihak pemilik menyerahkan sepenuhnya pengelolaan dari badan usaha kepada pihak manajemen. Dan setiap periode tertentu pihak manajemen akan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya dengan menerbitkan suatu laporan keuangan. Berdasarkan laporan tersebut pihak pemilik dalam hal ini adalah para pemegang saham akan menilai kinerja dari pihak manajemen. Salah satu ukuran yang sering dipakai adalah besarnya jumlah laba yang diperoleh dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam laporan perhitungan laba rugi. Dan salah satu perkiraan yang mempengaruhi laba tersebut adalah perkiraan penjualan.

Agar pemegang saham tidak memperoleh informasi yang menyesatkan maka dibutuhkan kehadiran pihak ketiga yang independen yang dapat menjamin laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen bebas dari salah saji yang material. Karena itu dibutuhkan jasa dari Akuntan Publik.

Dalam usahanya untuk menyajikan informasi keuangan yang tidak menyesatkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi tersebut, maka seorang auditor dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Sehingga berdasarkan keyakinannya, auditor dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran laporan keuangan dari suatu badan usaha.

Karena banyaknya jumlah perkiraan yang tercakup dalam suatu laporan keuangan maka problematika dibatasi hanya pada penerapan prosedur audit dengan menggunakan metode *cycle approach* untuk menilai kewajaran penyajian perkiraan penjualan pada laporan keuangan PT "X" agar diperoleh dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajiannya pada laporan keuangan.

Data yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini antara lain adalah sistem pengendalian internal atas siklus penjualan, neraca dan laporan laba rugi, serta dokumen-dokumen dasar dan catatan-catatan akuntansi yang terkait dengan siklus penjualan.

Dari hasil pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan prosedur audit dengan menggunakan

metode *cycle approach* akan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen dalam upaya untuk memperbaiki sistem pengendalian internal yang ada di dalam badan usaha, terutama yang berkaitan dengan siklus penjualan. Selain itu juga pihak manajemen akan dapat memberikan informasi yang tidak menyesatkan kepada pihak pemegang saham dalam rangka mempertanggungjawabkan hasil kerjanya selama periode tertentu.

